

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN
PEMINJAMAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN PESANTREN
MODERN AL-MANAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FEFI MULIA UTAMI

NIM. 200503010

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024-2025**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Fefi mulia utami
NIM. 200503010

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A R - R A N I R Y


Nazaruddin, S.Ag. SS, M.LIS
NIP.19710110199031002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi

**Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu**

(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal


Senin, 05 Agustus 2024

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Nazaruddin, S.Ag, SS, M.LIS.
NIP. 19710110199031002


Ikhwan, S. Fil., M.A.
NIP. 198207272015031002

Penguji I

Penguji II


Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

AR - RANIRY


Nurul Rahmi, S.P., M.A.
NIP. 199207312023212039

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry


Darussalam-Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fefi Mulia Utami

NIM : 200503010

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Juli 2024

Peneliti

A R - R A N I R Y



Fefi Mulia Utami
200503010

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi ‘alamiin. Puji Syukur peneliti ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar”**. shalawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Yang telah membawa islam dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua yaitu Ayahanda Rasanadin dan Ibunda Nursilawati yang telah merawat, membimbing, memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan hingga peneliti dapat berada ditahap sekarang. Berkat do’a dan jeripaya Ayah dan Ibu sehingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah ini hingga akhir serta ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Abang Lion Anderson, Royan Firdaus, adek Taufik Hidayat dan seluruh keluarga yang telah memberikan do’a dan dukungannya kepada peneliti.

Kemudian Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada Bapak Nazaruddin, M.LIS, Ph.D selaku pembimbing pertama yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Karena tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak Nazaruddin, M.LIS, Ph.D peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dan ucapan terimakasih kepada kedua penguji serta Kepada Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A, selaku Penasehat Akademik yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan Proposal skripsi ini.

Selanjutnya kepada Bapak Ependi selaku Koordinator Bidang Pengajaran serta kak Cut Raihan Miski dan kak Rasya Nadilla selaku pustakawan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar. peneliti mengucapkan terimakasih kepada ketinggian karena telah ikhlas memberikan waktunya untuk membantu peneliti mendapatkan data-data yang di butuhkan dari awal penyusunan hingga skripsi ini selesai.

Ucapan terimakasih juga tak lupa peneliti sampaikan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Bapak Syarifuddin, M.Ag, Ph.D. Bapak Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan serta seluruh dosen Fkultas Adan dan Humaniora yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh ilmu di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yaitu Siti Rahmah, Azkia Husnul Ariani, kak Sarvika Hasmi, Saifuddin dan teman-teman lainnya

yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti ucapkan Terima kasih atas support dan motivasinya selama ini. semoga teman-teman semua bisa menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai.

Dengan demikian, segala kekurangan dan kerendahan hati peneliti ucapkan beribu Terimakasih kepada semuanya atas bantuan dan support yang telah diberikan. Semoga Allah memudahkan segala urusan kita. Dan dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dari skripsi ini supaya menjadi lebih baik.

Banda Aceh, 24 Juli 2024

Penulis,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y Fefi Mulia Utami

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Respon Pemustaka.....	15
1. Pengertian Respon Pemustaka.....	15
2. Macam-macam Respon.....	17
3. Faktor Terbentuknya Respon.....	20
C. Kebijakan Peminjaman Koleksi	22
1. Pengertian Kebijakan Koleksi	22
2. Tujuan Kebijakan	27
3. Unsur-unsur Kebijakan.....	28
D. Tingkat Peminjaman Koleksi	29
1. Pengertian Tingkat Peminjaman Koleksi	29
2. Sistem Peminjaman Koleksi.....	31
3. Prinsip Peminjaman Koleksi	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
G. Kredibilitas Data.....	43
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum dan Sejarah Perpustakaan	45
2. Visi dan Misi Perpustakaan	46
3. Struktur Organisasi	47
4. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan	48
5. Kebijakan Peminjaman Koleksi Perpustakaan	48
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar	49
2. Proses Pembuatan Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.....	54
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan Penelitian.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen wawancara oleh koordinator bidang pengajaran
- Lampiran 2 : Instrumen wawancara oleh staff/pustakawan
- Lampiran 3 : Instrumen wawancara oleh siswa di Pesantren Modern Al-Manar
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara di Pesantren Modern Al-Manar
- Lampiran 8 : Dokumentasi Wawancara oleh Siswa
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di perpustakaan dapat mencerminkan tingkat kepuasan dan efektivitas perpustakaan. Kebijakan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan penggunaan layanan oleh pemustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar dan proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur, teknik pengambilan sampel melalui purposive sampling, yaitu dipilih menurut kriteria tertentu, dari 12 orang yang terdiri dari 10 siswa aktif di Pesantren Modern Al-Manar, 1 orang pustakawan dan 1 orang koordinator bidang pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 orang dari pemustaka memiliki respon yang berbeda terhadap kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan yaitu 70 % siswa tidak merasa keberatan dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pihak perpustakaan tersebut dan 30 % siswa merasa keberatan dikarenakan kurang mampu untuk membayar biaya sewa buku dan takut hilangnya buku yang dipinjam. Terkait proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di perpustakaan, dilaksanakan dengan kesepakatan bersama dengan staff/pustakawan, koordinator bidang pengajaran dan pimpinan Pesantren Modern Al-Manar.

Kata Kunci: *Respon Pemustaka, kebijakan peminjaman, Proses pembuatan kebijakan*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki tugas dan fungsi yang harus dijalankan setiap saat, seperti menyediakan informasi dan memberi layanan yang optimal. Sebagai suatu tempat untuk memperoleh informasi dianggap sangat penting demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 perpustakaan pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan¹.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, yang salah satu fungsinya adalah fungsi edukatif di mana perpustakaan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007.

sekolah menyediakan berbagai koleksi sehingga warga sekolah dapat memanfaatkannya untuk belajar mandiri². Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama.

Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka³.

Selain menyediakan fasilitas yang utama bagi pemustaka perpustakaan harus menyediakan layanan yang baik terutama di bagian layanan sirkulasi, pustakawan yang bertugas di layanan sirkulasi harus bersikap baik dalam melayani pemustaka. Layanan yang ditawarkan perpustakaan harus fokus pada kebutuhan pengguna. Bertujuan untuk menegakkan hak-hak pengguna yang secara khusus sesuai dengan kebutuhan mereka. Mengingat tujuan dari layanan perpustakaan adalah untuk membuat pengetahuan dan koleksi tersedia untuk umum⁴

² Rahmat Fadhli et al., *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori Dan Praktik*, Pena Persada, 2021. hal 21

³ Ericson M Hutapea, "Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Iain Tarutung," *Jurnal Kajian Kepustakawanan* 3, no. 1 (2021), hal 43.

⁴ restu Susi Ningsih, ""Respon Pemustaka Terhadap Inovasi Layanan Online 'Anda Pesan Kami Siapkan' Di Pusat Dokumentasi Dan Informasi Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh," 2022. hal 17

Pemustaka memiliki respon/tanggapan yang berbeda-beda baik respon positif maupun negatif dari setiap layanan yang didapatkan di perpustakaan tersebut. Repon bisa pula diartikan ketika seseorang yang memberikan repon melalui sikap, pemikiran dan perilaku. Respon atau tanggapan merupakan hasil atau kesan yang diperoleh melalui sebuah pengamatan ⁵.

Layanan sirkulasi pada perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan erat dengan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan⁶. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani pemustaka yang akan meminjam dengan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan melayani pemustaka yang memesan buku yang akan dipinjam ⁷

Untuk mencapai standar layanan sirkulasi yang optimal, terutama dalam layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, penting untuk mengimplementasikan kebijakan yang mengatur dengan jelas prosedur layanan ini. Semua kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan diatur dalam kebijakan diciptakan untuk mengatur jalannya kegiatan perpustakaan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan ⁸.

⁵ *Ibid.*

⁶ Muhammad Rahmani Yusuf dan Hayatuddiniyah, "Analisis Perubahan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Keguruan Tinggi Di Masa Pandemi CORONA DISEASES 2019 (COVID-19) (Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *Publication Library and Information Science* 4, no. 2 (2021), hal 20, <https://doi.org/10.24269/pls.v4i2.3121>.

⁷ Ma Sukarjono, dan Wahyudianti, "Panduan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama," *Kemntrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar*, 2017. Hal 39

⁸ Fuad Gani Jasmine dan Anindita Putri, "Implementasi Kebijakan Perpustakaan Universitas Indonesia Dalam Pengembangan Koleksi Elektronik," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, Vol 24, No 2," 24 (2022), ha 108.

Kebijakan merupakan petunjuk dan batasan secara umum yang menjadi arah dari tindakan yang dilakukan dan aturan yang harus diikuti oleh para pelaku dan pelaksanaan kebijakan karena sangat penting bagi pengolahan dalam sebuah organisasi serta mengambil keputusan atas perencanaan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Dengan demikian kebijakan menjadi sarana pemecahan masalah atas tindakan yang terjadi⁹

Kebijakan bertujuan untuk memastikan penggunaan koleksi perpustakaan secara efisien, memudahkan pelacakan identitas peminjam serta menjamin pengembalian bahan pustaka tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap aspek terdapat ketentuan kebijakan masing-masing yang dijadikan sebagai pedoman atau panduan pemustaka dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan.

Kebijakan peminjaman koleksi di perpustakaan merupakan serangkaian aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh perpustakaan untuk mengatur bagaimana pengguna dapat meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang masa peminjaman koleksi di perpustakaan. Kebijakan peminjaman koleksi harus sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi untuk memastikan bahwa koleksi yang dipinjam sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan kebijakan pengembangan koleksi juga mempengaruhi prosedur peminjaman di perpustakaan.

⁹ Atik Rusdiani, *“Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen (Studi Dampak Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen PAI Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen PAI Di Perguruan Tinggi Umum Se Bandar Lampung),”* 2017, hal 42.

Berdasarkan hasil observasi awal, Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan berbagai macam layanan untuk memenuhi kebutuhan siswa diantaranya adalah layanan sirkulasi, dan layanan referensi. Layanan sirkulasi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar, melayani peminjaman dan pengembalian buku dimana peminjaman di perpustakaan tersebut siswa hanya bisa meminjam buku maksimal 2 (dua) buku selama (satu) minggu. Adapun layanan referensi merupakan suatu layanan penting yang berfungsi untuk mempermudah pengguna dalam hal pencarian atau penelusuran informasi yang sesuai dengan kebutuhannya¹⁰. Sebagaimana dengan perpustakaan lainnya yang menetapkan peraturan dan membuat kebijakan tersendiri terhadap layanan sirkulasi. Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar juga memiliki kebijakan layanan sirkulasi diantaranya yaitu layanan peminjaman koleksi di perpustakaan tersebut.

Namun berdasarkan observasi awal, Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar menerapkan suatu kebijakan peminjaman koleksi dimana setiap pemustaka yang meminjam koleksi bahan ajar (Buku Paket). Maka akan dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 5.000 perjudul koleksi bahan ajar yang dipinjamkan. Kebijakan yang dibuat dalam penyerahan biaya sewa peminjaman koleksi bahan ajar tersebut sebenarnya sangat bertentangan

¹⁰ Irwin Pratama Putra and Indira Irawati, "Layanan Referensi Sebagai Representasi Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 1 (2018), hal 78, <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i1.13464>.

dengan konsep peraturan perpustakaan secara umum, dikarenakan peminjaman tidak boleh dilakukan untuk tujuan komersial.

Adapun kebijakan yang dijalankan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar meliputi:

1. Peminjaman harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
2. Santri boleh meminjam buku, maksimal 2 (dua) buku selama (satu) minggu.
3. Perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan 1 (satu) kali, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya.
4. Santri wajib mengembalikan buku yang dipinjam tepat pada waktunya, atau sebelum batas waktu habis.
5. Santri wajib menjaga agar buku yang dipinjam tetap bersih, utuh/tidak rusak, dan tidak membuat coretan-coretan.
6. Proses peminjaman dan pengembalian buku dilakukan dengan sistem komputer, maka data yang diberikan/diakui adalah data dari komputer.
7. Peminjaman buku paket ke kelas harus dicatat oleh petugas dan pastikan pengembalian buku masih dengan jumlah yang sama.
8. peminjaman buku paket (buku pelajaran) dikenakan biaya sewa Rp. 5.000 per judul, jika buku hilang maka wajib mengganti.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar. Untuk mengetahui lebih lanjut tetang hal tersebut, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan pesantren modren al-manar?
2. Bagaimana proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan pesantren modern al-manar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan pesantren modern al-manar.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatann kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan pesantren modern al-manar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teori

- a. Dapat berkontribusi pada pengembangan teori tentang perilaku pemustaka di lingkungan perpustakaan, terutama dalam konteks Pesantren Modern, dan dapat membantu dalam memahami tentang kebijakan penggunaan koleksi perpustakaan.
- b. Memberikan wawasan kepada pemustaka tentang bagaimana kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar. Hal ini juga dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kebijakan dan meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

2. Secara Praktis

Dengan menyediakan kebijakan peminjaman koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, diharapkan penggunaan perpustakaan akan semakin meningkat.

E. Penjelasan Istilah

1. Respon Pemustaka

Respon pemustaka merupakan tanggapan atau sikap yang diberikan oleh pemustaka terhadap objek atau hal yang diamati dan dialami oleh

pemustaka¹¹. Respon muncul apabila ada objek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu objek pengamatan dan adanya panca indra sebagai penangkap objek yang diamati, selain itu dalam pemunculannya respon ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pengalaman, proses kerja, proses belajar, tingkat pengalaman individu dan nilai kepribadiannya¹².

Pemustaka yaitu pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan perlu terus diperhatikan dan dilayan dengan sebaik mungkin agar pemustaka yang datang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dengan pelayanan yang baik tentu akan sangat mudah bagi pemustaka terpuaskan terlebih lagi jika informasi yang dibutuhkannya ada di perpustakaan tersebut. Hal tersebut bukanlah semata-mata untuk kepuasan pemustaka, melainkan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan membantu proses - studi mereka selama proses belajar di perguruan tinggi¹³.

¹¹ Pujiati, "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh" (Skripsi Tidak Dipublikasi), Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh," 2019. hal 5

¹² Lijina, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, and Eko Sri Wahyuni, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Pada Materi Ekologi Di Kelas X SMA," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 3 (2020). Hal 3

¹³ Ahmad Rijal Pahlevy and Thamrin Hasan, "Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Gema Pustakawan* 9, no. 1 (2021), hal 70, <https://doi.org/10.31258/jgp.9.1>.

Adapun yang dimaksud dengan respon pemustaka dalam penelitian ini adalah tanggapan atau balasan dari pemustaka di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar mengenai kebijakan peminjaman koleksi yang diterapkan di perpustakaan.

2. Kebijakan peminjaman koleksi

Kebijakan adalah konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintah, organisasi, dan kelompok sector swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan aparatur dan hukum¹⁴. Kebijakan pada umumnya bersifat problem solving dan proaktif. Berbeda dengan hukum (*Law*) dan peraturan (*Regulation*), kebijakan lebih adaptif dan interpretatif, meskipun kebijakan juga mengatur “apa yang boleh, dan apa yang tidak boleh”, kebijakan juga diharapkan dapat bersifat umum tetapi tanpa menghilangkan ciri lokal yang spesifik. Kebijakan harus memberi peluang diinterpretasikan sesuai kondisi spesifik yang ada¹⁵.

Peminjaman koleksi menjadi sebuah tanda berlangsungnya aktifitas di perpustakaan. kegiatan itu menjadi merupakan hakikat dari tugas dan fungsi perpustakaan yaitu menyebarkan informasi dengan biaya sekecil mungkin. Pemustaka dapat terbantu dengan hadirnya layanan

¹⁴ Nurul Wirdayana, “Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh,” 2019, hal 22.

¹⁵ Abdul Rozak, “*Kebijakan Pendidikan Di Indonesia*” vol 3, no. 2 (2021), hal 6.

peminjaman koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya¹⁶

Adapun yang dimaksud dengan kebijakan peminjaman koleksi dalam penelitian ini adalah peraturan yang harus ditaati oleh pemustaka terkait dengan peminjaman koleksi yang diterapkan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.



¹⁶ Erika, “Analisis Kebutuhan Informasi Dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka,” 2018, hal 88.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat beberapa literatur, penelitian sejenis pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar. Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nisatul Hayati dengan judul “Respon Pemustaka Terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Fokus penelitian ini bertumpu pada tingkat kebaruan informasi yang akan dicapai berdasarkan situasi sosial di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta menjelaskan respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari

pemustaka akan tetapi masih terdapat beberapa respon negatif dari pemustaka.¹⁷

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Yulia Putri dengan judul “Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon”. Fokus penelitian ini bertumpu pada respon atau tanggapan pemustaka terhadap situasi di Universitas Gajah Putih Takengon, serta mengkaji mengenai respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka mendukung dengan adanya kebijakan sirkulasi. Pemustaka mengatakan dengan adanya kebijakan sirkulasi dapat meningkatkan kualitas layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon¹⁸.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Pujiati dengan judul “Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh”. Fokus penelitian ini mengenai layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah

¹⁷ Nisatul Hayati, “Respon Pemustaka Terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan Di Upt. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh’ Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,” 2021.

¹⁸ Yulia Putri, “ Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon’, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry,” 2022.

memenuhi standar dalam pelayanannya. Namun demikian, ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh tidak tersedia dengan lengkap. Respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah sangat baik. Namun demikian, batas peminjaman buku sebanyak 2 eksemplar terlalu sedikit¹⁹

Dari ketiga penelitian sebelumnya masih ada beberapa hal yang belum menjadi fokus penelitian mereka, perbedaan dari ketiga penelitian diatas adalah: penelitian pertama fokus pada tingkat kebaruan informasi yang akan dicapai dan peraturan peminjaman koleksi perpustakaan. penelitian kedua berfokus pada tanggapan pemustaka mengenai Kebijakan Layanan Sirkulasi. Sedangkan penelitian ketiga yang berfokus pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Dari beberapa kajian di atas peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji tentang kebijakan peminjaman koleksi di perpustakaan, dimana setiap melakukan peminjaman buku bahan ajar, dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 5.000 persatu judul buku bahan ajar yang dipinjamkan untuk pemustaka.

¹⁹ Pujiati, "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh" (Skripsi Tidak Dipublikasi), Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh,." 2019.

B. Respon Pemustaka

1. Pengertian Respon Pemustaka

Respon merupakan suatu tingkah laku yang dipengaruhi karena adanya tanggapan dan rangsangan dari lingkungan²⁰. Menurut Rosyidah respon merupakan reaksi, artinya pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap. Pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt*) terhadap sesuatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucap atau ditulis. Sedangkan sikap adalah reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa respon merupakan sebuah reaksi yang dimiliki oleh seseorang dengan melihat suatu objek²¹. Respon dapat diartikan sebagai reaksi penerima, menolak serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pembelajaran²².

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa respon adalah suatu tingkah laku atau reaksi yang yang diberikan oleh seseorang terhadap apa yang dirasakan baik itu berupa respon positif atau pun respon negatif.

²⁰ Ummu Khairiyah, "Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK Dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SD/MI Lamongan," *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 5, no. 2 (2018), hal 199, <https://doi.org/10.53627/jam.v5i2.3476>.

²¹ Thifal Rosyidah, "Respon Masyarakat Desa Racitengah Tentang Peraturan Yang Mewajibkan Penggunaan Hijab Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2019), hal 7

²² Dyah Ajeng Candrawaty, Rian Damariswara, and Kukuh Andri Aka, "Analisis Respon Guru Dan Siswa Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android Materi Non Fiksi Bermuatan Kearifan Lokal Kediri Raya," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022), hal 1, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3459>.

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan²³. Pemustaka yaitu pengguna yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam mencari informasi baik personal maupun kelompok. Tanpa adanya pemustaka, perpustakaan tidak akan berarti apa-apa, karena hubungan perpustakaan dengan pemustaka saling berkaitan satu sama lain. Perpustakaan dibangun untuk memberikan layanan kepada pemustaka, pemustaka juga merupakan sebagai pemanfaat dari fasilitas dan informasi yang disediakan oleh perpustakaan

²⁴

Adapun yang dimaksud dengan respon yaitu suatu reaksi atau tanggapan yang dilakukan oleh indera manusia yang dirasakan terhadap suatu objek disekitarnya. Sedangkan pemustaka adalah orang yang memanfaatkan fasilitas yang disediakan di perpustakaan, istilah dari pemustaka yaitu pengguna perpustakaan.

2. Macam-macam Respon

Istilah respons dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respons

²³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

²⁴ Shinta Nofita Sari and M Rinaldo Marajari, “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasiperpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia,” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 3, no. 2 (2019), hal 36, <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1108>.

dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator. Menurut Steven M. Chafe dalam Sirojuddin, respon dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Kognitif : yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
- b. Afektif : yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak.
- c. Konatif : yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan berperilaku ²⁵.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga macam terjadinya respon pemustaka, yaitu: Kognitif yaitu respon yang timbul setelah pemahaman yang terkait dengan informasi, afektif yaitu respon yang timbul karena adanya perubahan perasaan, sedangkan konatif yaitu respon yang berupa tindakan.

²⁵ Muh Sirojuddin, "Respons Mahasiswa Perbandingan Agama Semester Vi Dan Viii Stain Kediri Terhadap Yahudi Tahun 2016," 2016, hal, 14

Menurut S. Mujab, M. Kamal bentuk respon dibagi menjadi dua yaitu:

a. Respon positif

Sebuah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

b. Respon negatif

Bentuk respon, tindakan atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada ²⁶

Menurut Agus Sujanto, ada bermacam jenis-jenis respon atau tanggapan yaitu:

a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu:

- 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.
- 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
- 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.

²⁶ Saeful Mujab and Mustofa Kamal, "Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Darul Ulil Albab Tegal 2020/2021," *Jurnal Bashrah* 1, no. 2 (2021), hal 133.

b. Tanggapan menurut terjadinya yaitu:

- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
- 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
- 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.

c. Tanggapan menurut lingkungan yaitu:

- 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
- 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengar atau dilihatnya²⁷.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada bermacam-macam jenis respon atau tanggapan yang diberikan oleh pemustaka yaitu tanggapan menurut indera , tanggapan menurut terjadinya, dan tanggapan menurut lingkungan.

3. Faktor Terbentuknya Respon

Respon yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui agar individu yang

²⁷ Agus Sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal, 31

bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi respon terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor Internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri, seseorang yang mengadakan respon terhadap stimulus dipengaruhi oleh unsur rohani dan jasmani. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan menghasilkan respon yang berbeda antara satu orang dengan orang lain.
- b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus.²⁸

Menurut Jalaludin Rahmat dalam tulisan Amalia Mulyani, ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi respon yaitu:

- a. Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan melalui alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan alat indera yang lain.
- b. Faktor eksternal penarik perhatian, stimulus diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, gerakan, intensitas stimulus, keberharuan dan perluangan. Respon atau tanggapan merupakan

²⁸ Amalia Mulyani, "Respon Peserta Bimbingan Skripsi Online @ngatasi.Id (Studi Terhadap Peserta Bimbingan Skripsi Di Akun @ngatasi.Id Batch 1-11)," 2023, hal 2.

salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugas berat karena respon setiap orang berbeda-beda. Setiap perbedaan itu dipengaruhi oleh:

- 1) Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita, tetapi kita akan memfokuskan antara satu orang dengan orang lain yang menyebabkan perbedaan respon atau tanggapan.
- 2) Kebutuhan sesaat ataupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi orang tersebut.
- 3) Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap respon.
- 4) Ciri-ciri kepribadian²⁹

C. Kebijakan Peminjaman Koleksi

1. Pengertian Kebijakan Peminjaman koleksi

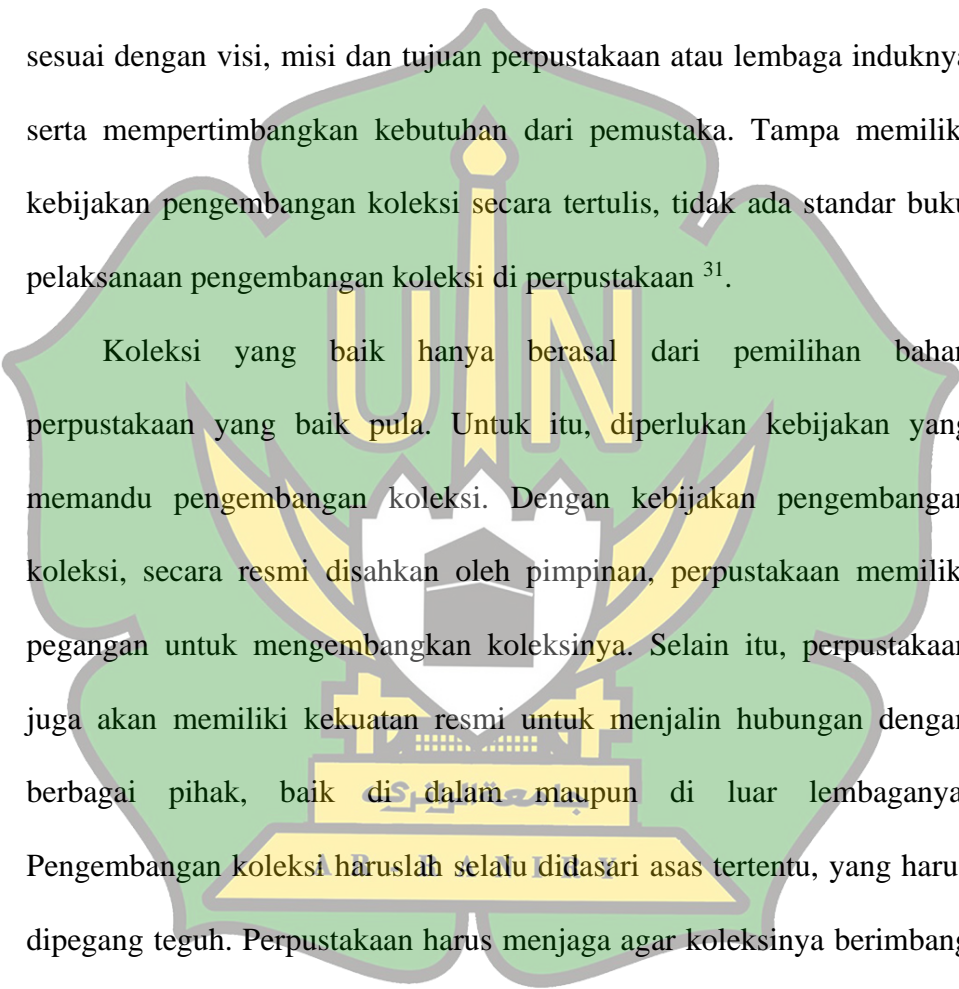
Dalam menjalankan perannya sebagai sumber informasi, perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi yang tepat guna bagi pemustaka. Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 12, disebutkan bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikemangkan sesuai dengan

²⁹ *Ibid.*

kepentingan pemustaka dengan memperhatikan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi ³⁰.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengembangan koleksi yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan perpustakaan atau lembaga induknya serta mempertimbangkan kebutuhan dari pemustaka. Tanpa memiliki kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis, tidak ada standar buku pelaksanaan pengembangan koleksi di perpustakaan ³¹.

Koleksi yang baik hanya berasal dari pemilihan bahan perpustakaan yang baik pula. Untuk itu, diperlukan kebijakan yang memandu pengembangan koleksi. Dengan kebijakan pengembangan koleksi, secara resmi disahkan oleh pimpinan, perpustakaan memiliki pegangan untuk mengembangkan koleksinya. Selain itu, perpustakaan juga akan memiliki kekuatan resmi untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar lembaganya. Pengembangan koleksi haruslah selalu didasari asas tertentu, yang harus dipegang teguh. Perpustakaan harus menjaga agar koleksinya berimbang



³⁰ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

³¹ Qorni Novianto Achmad, “Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Formulasi, Implementasi Hingga Evaluasi,” *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 13, no. 2 (2021), hal 101, <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i2.492>.

sehingga mampu memenuhi kebutuhan kepala sekolah, guru, siswa, dan peneliti. Demikian pula kebutuhan kurikulum perlu diperhatikan ³².

Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh perpustakaan dengan tujuan agar dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan pemustaka serta juga dapat mengevaluasi keterpakaian koleksi yang ada. Karena itulah kegiatan pengembangan koleksi ini sangat penting dan wajib dilakukan pada perpustakaan ³³.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengembangan koleksi merupakan pernyataan tertulis tentang kebijakan di perpustakaan terhadap pengembangan koleksi yang digunakan oleh pustakawan dalam menyeleksi bahan koleksi perpustakaan. Kebijakan pengembangan koleksi dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas koleksi yang tersedia, koleksi yang lebih baik dapat meningkatkan minat kunjung untuk meminjam koleksi, sehingga kebijakan peminjaman koleksi harus disesuaikan dengan kualitas koleksi yang tersedia.

Kebijakan adalah konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan dalam suatu kerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintah, organisasi, dan kelompok sector swasta, serta individu. Kebijakan

³² Yulinar, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kajian Teoritis Atas Kebijakan, Peluang Dan Tantangan Di Era Informasi," *Maktabatuna : Jurnal Kajian Kepustakawanan* Volume 1, (2019), hal 173.

³³ Dian Maisarah, "Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci," *Bahrul Ulum* 6, no. 2 (2022), hal 54.

berbeda dengan aparat hukum³⁴. Kebijakan adalah panduan dan bimbingan untuk mencapai target yang ditetapkan atau kegiatan yang dilakukan berdasarkan ketentuan dan aturan yang berlaku sehingga bisa mengambil dan mengimplementasikan keputusan serta perumusan kebijakan dari sejumlah aktor³⁵. Kebijakan merupakan aktivitas politik yang dilaksanakan dengan sengaja berdasarkan pemikiran yang bijaksana dan terarah yang dilakukan oleh organisasi, lembaga maupun instansi pemerintah dalam memecahkan permasalahan untuk mendapatkan keputusan yang sesuai dengan tujuan³⁶.

Teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward dalam Lindayani, berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

- a. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (*target group*), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.
- b. Sumber daya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumber

³⁴ Nurul Wirdayana, Op. Cit., hal 36.

³⁵ Nihayati, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Tinjauan Literature Review)," *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 13 (2021). Hal 46.

³⁶ Wawan Risnawan, "Peran Dan Fungsi Infrastruktur Politik Dalam Pembentukan Kebijakan Publik," *Dinamika Administrasi Publik* 4, no. 3 (2017), hal 11, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1952/1588>.

daya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif, sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansiall.

c. Disposisi, adalah watak atau karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis.

d. Struktur Birokrasi, struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan.³⁷

Sistem peminjaman tidak lepas dari sistem pelayanan perpustakaan. peminjaman adalah salah satu dari berbagai kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pembacanya. Koleksi adalah bahan pustaka yang berupa pemanfaatan yaitu suatu cara, proses atau perbuatan pemanfaatan segala sesuatu buku, non buku ataupun manuskrip yang dihimpun perpustakaan. koleksi merupakan salah satu bagian yang terpenting pada perpustakaan untuk melayani pemustaka perpustakaan³⁸. Peminjaman koleksi adalah jenis layanan utama pada layanan sirkulasi yang disediakan oleh perpustakaan.

³⁷ Rizqa Lindayani, "Kebijakan Pendidikan Gratis Bagi Yatim Dhuafa Dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Insan Cendekia Mandiri Boarding School (Icmbs) Sidoarjo," 2018, hal 16.

³⁸ Wirdayana, "Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Uin Ar-Raniry, Banda Aceh." 2019, hal 11.

terpenuhinya kebutuhan pemustaka terhadap koleksi yang di inginkan merupakan dari pelayanan sirkulasi pada perpustakaan ³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengembangan koleksi mempengaruhi kebijakan peminjaman koleksi karena kebijakan pengembangan koleksi yang menentukan jenis, kualitas dan kuantitas koleksi yang tersedia di perpustakaan. kebijakan peminjaman koleksi harus sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi untuk memastikan bahwa koleksi yang di pinjam sesuai dengan kebutuhan pemustaka. kebijakan pengembangan koleksi juga mempengaruhi prosedur peminjaman di perpustakaan, seperti syarat-syarat peminjaman, masa peminjaman, untuk memastikan bahwa koleksi dipinjam secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Kebijakan

Kebijakan merupakan suatu keputusan yang diambil dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan.

Kebijakan yang dibuat dengan tujuan:

- a. Memberikan dan menyediakan pedoman kerja pelaksanaan tugas dan fungsi perpustakaan dalam penyelenggaraan kegiatan

³⁹ Sarmiati Leni Marsih, Ernita Arif, "Urgensi Komunikasi Interpersonal Pustakawan Terhadap Pelayanan Peminjaman Koleksi Perpustakaan Universitas Andalas," *Ensiklopedia Of Journal* 4, No. 8.5.2017 (2022): 324.

promosi, pengembangan teknologi, sarana dan prasarana, anggaran dan ketenagakerjaan.

- b. Memberikan arah dan realisasi visi, misi dan tujuan organisasi yang mencerminkan dari penyelenggaraan kegiatan promosi, pengembangan teknologi, sarana dan prasarana, anggaran, dan ketenagakerjaan.
- c. Memberikan sarana penilaian seluruh kinerja pustakawan dan staf perpustakaan ⁴⁰

Tujuan dibuatnya sebuah kebijakan peminjaman koleksi adalah untuk mencapai hasil tertentu yang diinginkan oleh perpustakaan dan dapat memberikan akses yang lebih luas kepada pemustaka untuk memanfaatkan sumber daya di perpustakaan.

3. Unsur-unsur Kebijakan جامعة الرانري

Menurut Nagel ahli bahasa Tangkilisan dalam tulisan Rusdiani menanggapi bahwa unsur-unsur kebijakan dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Kewenangan: merupakan hak dan kekuasaan yang diberikan kepada seseorang atau sebuah kelompok, yang memiliki sumber informasi handal berkenaan dengan kebijakan atau hubungan.

⁴⁰ Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah, "Kebijakan Penyelenggaraan Perpustakaan" 2017, hal 5

- b. Analisis statistik atau observasional: menganalisis berbagai contoh kasus supaya dapat menggeneralisir kemungkinan sebaiknya, bagaimana tujuan, kebijakan atau hubungan itu.
- c. Dedukasi: penarikan sebuah kesimpulan dari dasar-dasar pemikiran yang telah terbentuk dari kewenangan, pengamatan dan intuisi.
- d. Analisis sensitivitas: perkiraan tujuan, kebijakan, atau hubungan, dan ketentuan efek apa, jika ada nilai tebakan memiliki pada keputusan akhir berkenaan dengan kebijakan apa yang terbaik⁴¹.

Berdasarkan uraian diatas bahwa unsur pemustaka meliputi kewenangan, analisis statistik atau observasional, dedukasi, dan analisis sensitivitas, dimana dari keempat unsur tersebut pemustaka memiliki kewenangan untuk mengakses dan menggunakan koleksi perpustakaan, mengumpulkan, menganalisis data, meminjam, mengembalikan, dan mengakses informasi.

D. Tingkat Peminjaman Koleksi

1. Pengertian Tingkat Peminjaman Koleksi

Peminjaman koleksi sering dilakukan pada layanan sirkulasi, disediakan bagi pengguna yang ingin meminjam dan mengembalikan buku, kegiatan sirkulasi selalu dilakukan dalam setiap perpustakaan

⁴¹ Rusdiani, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen (Studi Dampak Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen Pai Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen Pai Di Perguruan Tinggi Umum Se Bandar Lampung)." (2017), hal 49.

untuk mengantisipasi pemakai yang menginginkan membaca dalam pustaka yang diminati di rumah karena tidak semua pemakai perpustakaan suka memiliki waktu untuk membaca ataupun mengerjakan tugas dengan bahan-bahan yang ada di perpustakaan. Sehingga dengan adanya pelayanan peminjaman koleksi perpustakaan dapat memenuhi akan informasi kepada pengguna, layanan ini jug ditunjukkan untuk meningkatkan keterpakaian bahan pustaka secara optimal⁴².

Dalam tingkat peminjaman koleksi dilihat dari buku pengunjung atau statistik di perpustakaan, pemustaka terlebih dahulu harus menjadi anggota peerpustakaan, karena ini merupakan salah satu syarat peminjaman koleksi perpustakaan, jadi, peminjaman koleksi adalah proses penukaran kartu anggota perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan dengan pustakawan (petugas perpustakaan) yang harus diikuti dengan syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati bersama dalam proses peminjaman agar sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tetap terjaga⁴³.

⁴² Andriani, "Analisis Kebijakan Uang Deposit Dan Pengaruhnya Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan International Center For Aceh Ocean Studies (Icaios) Dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial Dan Budaya (Ppisb) Unsyiah Banda Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ada." (2016), hal 19.

⁴³ Wirdayana, "Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh." (2019), hal 6.

Koleksi merupakan bahan pokok dalam suatu perpustakaan, dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan. Koleksi tersebut telah diolah dan kemudian dilayangkan di perpustakaan agar semua pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik. Koleksi terdiri dari berbagai macam, pemustaka memanfaatkannya dan menggunakannya untuk keperluannya apakah mencari informasi atau hanya sekedar membaca dan yang lainnya.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peminjaman koleksi di perpustakaan memiliki manfaat yang baik bagi perpustakaan, petugas perpustakaan, dan pemustaka. Peminjaman koleksi memungkinkan pemustaka dengan mudah dalam mengakses informasi yang lebih luas dan lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemustaka di perpustakaan.

2. Sistem Peminjaman Koleksi R A N I R Y

Peminjaman adalah kegiatan pengedaran koleksi perpustakaan baik untuk dibaca di dalam perpustakaan maupun untuk dibawa keluar perpustakaan⁴⁵. salah satu penyelenggaraan administrasi peminjaman adalah dengan menggunakan kartu buku. Untuk setiap buku diberikan

⁴⁴ Saepul Mulyana, "Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI," *Libria* 12, no. 1 (2020), hal 21, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/7675>.

⁴⁵ Hermansyah. Ridwan, "Kebijakan Perpustakaan Tentang Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep," 2015, hal 21..

kartu buku, dimana tercatat tanda buku, nama pengarang, judul, dan nomor panggil buku. Kartu buku ini tersimpan dalam kantong buku yang disediakan, jika ada orang yang sedang meminjam buku, maka buku dan kartu bukunya serta kartu anggota diserahkan kepada petugas sirkulasi, kemudian petugas sirkulasi melakukan tiga tindakan:

- a. Nomor anggota dan tanggal pengembalian dicatat pada kartu buku
- b. Tanda buku dan tanda pengembalian dicatat pada kartu anggota
- c. Tanggal pengembalian dicatat pada buku yang telah disediakan⁴⁶.

Untuk menghindari kesalahan peminjaman, maka perlu dilakukan pencatatan terhadap bahan pustaka yang dipinjam. Pada suatu perpustakaan cara pencatatan peminjaman buku dipilih dengan situasi dan kondisi perpustakaan tersebut. Salah satu untuk menyelenggarakan peminjaman adalah menggunakan kartu buku. Selain dengan menggunakan sistem kartu buku, masih ada sistem lain yang saat digunakan. Sistem peminjaman koleksi dapat dibedakan antar lain:

- a. Sistem sulih (*dummy*) sistem sulih atau dummy terbuat dari karton sebagai substitusi buku tak kala buku dipinjam, ditulis pada selembar kertas yang ditempelkan pada halaman sulih. Lembar tersebut berisi nama peminjam, nomor panggil dan tanggal peminjaman.

⁴⁶ Sri Riahta Br Tarigan, "Evaluasi Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Bahan Pustaka Berbasis Manual Di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan," *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 53, No. 9 (2020), hal 99.

- b. Sistem NCR (*No Carbon Required*) pada sistem ini peminjam perlu mengisi nama pengarang, judul, nomor klasifikasi, nomor panggil.
- c. Sistem inslington (*Variasi Brown*) setiap anggota memperoleh salah satu kartu plastik, dibagian atas tertulis nama, Nomor Induk Mahasiswa, Fakultas/Jurusan dan nomor HP.
- d. Sistem *network* menggunakan kartu buku, termasuk didalam nomor panggil, pengarang, judul, nomor panggil, serta kolom untuk tanggal harus kembali dan nama peminjam.
- e. Sistem *Token Charging*, token artinya semacam kartu berisi tanda pengenal perpustakaan tersebut dari karton berukuran 4x6 cm.
- f. Photocharging atau meminjam berbasis sistem photo, pada waktu meminjam buku anggota harus menunjukan kartu anggota. Petugas membuka label buku kemudian menempatkan diatas plat mesin Photocharging⁴⁷

3. Prinsip Peminjaman Koleksi

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa dalam penetapan standar memperhatikan kebutuhan pemustaka yang memiliki klainan fisik, emosional, mental, intelektual

⁴⁷ ridwan, "Kebijakan Perpustakaan Tentang Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep." (2015), hal 22.

dan sosial. Sehingga seluruh perpustakaan harus melaksanakan landasar hukum tersebut⁴⁸.

Menurut Hari Untoro Dradjat prinsip peminjaman koleksi sebagai berikut:

- a. Peminjaman hanya dilakukan untuk tujuan:
 1. Peningkatan kerjasama antar lembaga baik dalam maupun luar negeri melalui pameran dan peneitian
 2. Peningkatan pemahaman mengenai pelestarian nilai budaya
 3. Peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat pada koleksi secara fisik maupun nilai
- b. Pemanfaatan koleksi oleh peminjam harus sesuai dengan nilai budaya masyarakat asal benda koleksi yang dipinjam
- c. Peminjaman harus dilakukan secara profesional dan penuh tanggung jawab sesuai standar yang berlaku
- d. Peminjaman tidak boleh dilakukan untuk tujuan komersial
- e. Peminjaman tidak boleh dilakukan secara permanen (lebih dari dua tahun)
- f. Peminjam koleksi tidak boleh melakukan duplikasi dan reproduksi koleksi tanpa ijin tertulis dari pemilik koleksi
- g. Peminjam koleksi hanya dilakukan dengan perjanjian kontrak tertulis (*loan agreement*)

⁴⁸ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

- h. Jumlah koleksi yang dipinjam tidak boleh mempengaruhi keseimbangan substansi materi tata pameran tetap museum
- i. Perjanjian peminjaman koleksi antar negara mengacu pada perjanjian bilateral maupun multilateral dalam bidang kebudayaan antar negara ⁴⁹

Sementara itu, dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 pada BAB V tentang layanan perpustakaan disebutkan bahwa:

- a. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
- b. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
- c. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Layanan perpustakaan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
- e. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.

⁴⁹ Hari Untoro Dradjat, "Pedoman Peminjaman Kolekasi Museum," 2008. Hal 16.

- f. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.
- g. Layanan perpustakaan secara terpadu dilaksanakan melalui jejaring telematika⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam menjalankan semua layanan sirkulasi dipergustakaan, pemustaka harus mematuhi aturan yang diterapkan berdasarkan standar nasional perpustakaan. Standar nasional tersebut kemudian akan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pemustaka, agar dapat mendisiplinkan pemustaka dalam meminjam koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan.



⁵⁰ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁵¹ Tujuan utama dari penggunaan metode kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kompleks dalam kehidupan manusia. Dengan menempatkan penelitian sebagai instrumen utama, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian- RANIRY

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar yang beralamat di jln. Inspeksi Krueng Aceh. Desa Lampermai, Cot Irie, Kab. Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juli sampai 20 Juli 2024.

⁵¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57 21, no. 1 (2021), hal 36, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

⁵² Arif Rachman, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016. Hal 137

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena berdasarkan pengamatan data awal, peneliti mendapati adanya respon positif dan respon negatif yang diberikan oleh pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pusat perhatian dari apa yang akan diteliti guna mendapatkan data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang ditetapkan.⁵³ Untuk itu, fokus penelitian berkaitan dengan permasalahan itu sendiri. Adapun fokus yang digunakan dalam penelitian ini adalah respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar serta proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian diperoleh, subjek penelitian yang berupa individu dapat dikenal dengan istilah responden atau informan. Namun, pada dasarnya

⁵³ Tahar Rachman, "Analisis Penelitian," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1 nomor 28, no. 1987 (2018), hal 17.

keduanya merujuk pada subjek penelitian. Istilah responden umumnya digunakan dalam konteks penelitian kualitatif, sementara istilah informan digunakan secara khusus dalam penelitian kualitatif⁵⁴ Informan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang ditetapkan dengan cara menentukan identitas atau kriteria yang cocok dengan riset, sehingga informan diharapkan bisa menanggapi kasus riset tersebut⁵⁵. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang dengan kriteria yang diambil peneliti adalah sebagai berikut: (a) 10 orang santri aktif di Pesantren Modern Al-Manar, (b) 1 orang pustakawan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar, (c) 1 orang koordinator bidang pengajaran di Pesantren Modrn Al-Manar. Alasan peneliti memilih kriteria informan tersebut dikarenakan santri aktif di Pesantren Modern Al-Manar yang telah melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan tersebut. Oleh karna itu, peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui informan-informan tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, hal 61, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

⁵⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021), hal 33, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

kegunaan tertentu ⁵⁶ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi dan proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek penelitian (responden). Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian⁵⁷.

Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian maka peneliti membuat terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang relevan, kemudian diberikan kepada responden berupa beberapa pertanyaan terkait

⁵⁶ Dina Cahyana, "Tinjauan Atas Prosedur Pembelian Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan," *Jurnal Komunikasi*, 2018, hal 20.

⁵⁷ Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015, hal 71.

respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi dan proses pelaksanaan kebijakan peminjaman koleksi yang akan diajukan kepada 12 responden, yaitu 10 orang siswa aktif di Pesantren Modern Al-Manar, 1 orang pustakawan dan 1 orang koordinator bidang pengajaran.

Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan
1.	Ependi, S.Pd.I	Koordinator Bidang Pengajaran
2.	Cut Raihan Miski, S. IP	Staf Pustakawan

No	Nama	Status
1.	Sara Nadia	Kelas XII
2.	Adinda Putri	Kelas X
3.	Zayanda	Kelas VII
4.	M. Azraf	Kelas XII
5.	Amiqal Syafiq	Kelas VIII
6.	Gufran	Kelas VIII
7.	M. Qais	Kelas XII
8.	Qailil Fatin	Kelas X
9.	Ali Reza	Kelas XII
10.	Al-Tamis	Kelas IX

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan, dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dimana peneliti terlibat langsung terhadap objek yang diamati. Adapun objek yang diamati berupa kebijakan peminjaman koleksi di perpustakaan pesantren modern al-manar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data⁵⁸. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa rekaman suara, catatan, kuitansi bukti pembayaran peminjaman koleksi, gambar atau foto yang terkait dengan proses peminjaman koleksi dan hasil dari proses pelaksanaan kebijakan peminjaman di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.

⁵⁸ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019), hal 75, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Dalam hal ini, peneliti mencatat dan meringkas hasil catatan yang diperoleh terkait respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi dan proses pelaksanaan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain⁵⁹.

G. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas bertujuan disebut validasi internal. Dalam penelitian, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data terdiri dari triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan melakukan membercheck.

1. Triangulasi

Sebuah konsep metodologi pada penelitian kualitatif yang perlu peneliti ketahui adalah triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Dalam

⁵⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018), hal 91.

hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan menguji data yang diperoleh dari staff/pustakawan dan koordinator dan santri aktif di Pesantren Modern Al-Manar, mengenai kebijakan peminjaman di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan data yang diperoleh sebelum itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan pengamatan berulang-ulang di perpustakaan pesantren modern al-manar, dan lebih tepatnya pada kebijakan peminjaman koleksi.

3. Melakukan membercheck

Membercheck merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukan membercheck yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan

⁶⁰. Dalam hal ini peneliti melakukan membercheck dari data yang diberikan oleh santri aktif di Pesantren Modern Al-Manar.

⁶⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020) hal 147-150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar

Pesantren Modern Al-Manar di dirikan di kampung Lampermai, Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar oleh praksara H. Azhar Mayak atau lebih dikenal dengan sebutan Abu Mayak, seorang wirausaha kelahiran Aceh Besar yang sukses di dunia usaha sejak tujuh puluhan. Pesantren Modern Al-Manar dibangun pada tahun 2000, pada tahun 1999 dengan niat yang tulus beliau berkomunikasi dengan Prof. Dr. Safwan Idris, MA yang pada saat itu beliau masih menjabat sebagai rektor IAIN Ar-Raniry, untuk mengutarakan niatnya membangun sebuah lembaga pendidikan yang santrinya terdiri dari anak-anak yatim, melalui komunikasi ini beliau ingin mendirikan panti asuhan di Aceh Besar. Atas saran Prof. Dr. Safwan Idris, MA pada waktu itu, agar lembaga pendidikan yang akan didirikan kelak dikelola oleh alumni pondok modern gontor yang dianggap sudah berpengalaman dalam membina anak-anak dalam sistem bersama⁶¹.

Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar telah berdiri sejak tahun 2008, namun dengan beberapa kendala maka perpustakaan masih belum

⁶¹ Fakhruddin Lahmudin, "Sejarah Pesantren Modern Al-Manar," n.d., <https://almanar.id/sejarah-pesantren-modern-al-manar/>. Di akses pada tanggal 12 Agustus 2024

diperhatikan keberadaanya bahkan pada saat itu perpustakaan hanya dijadikan sebagai tempat untuk menumpuk barang-barang yang sudah habis masa keterpemakainya bahkan lebih mirisnya lagi perpustakaan itu dijadikan sebagai gudang yang dipenuhi dengan pernak pernik atau atribut sekolah yang sudah rusak dan tidak layak dipakai lagi. Namun seiring pergantiannya kepala perpustakaan hingga akhirnya pada tahun 2020 perpustakaan pesantren modern al-manar mulai berkembang guna meningkatkan minat baca santriwan dan santriatinya⁶²

2. Visi dan Misi Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar

Setiap organisasi memiliki visi dan misi dalam melaksanakan semua aktivitasnya. Sama halnya dengan Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar yang memiliki visi dan misi. Adapun Visi dari Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar adalah “Menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang unggul”

Sedangkan Misi dari Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar sebagai berikut

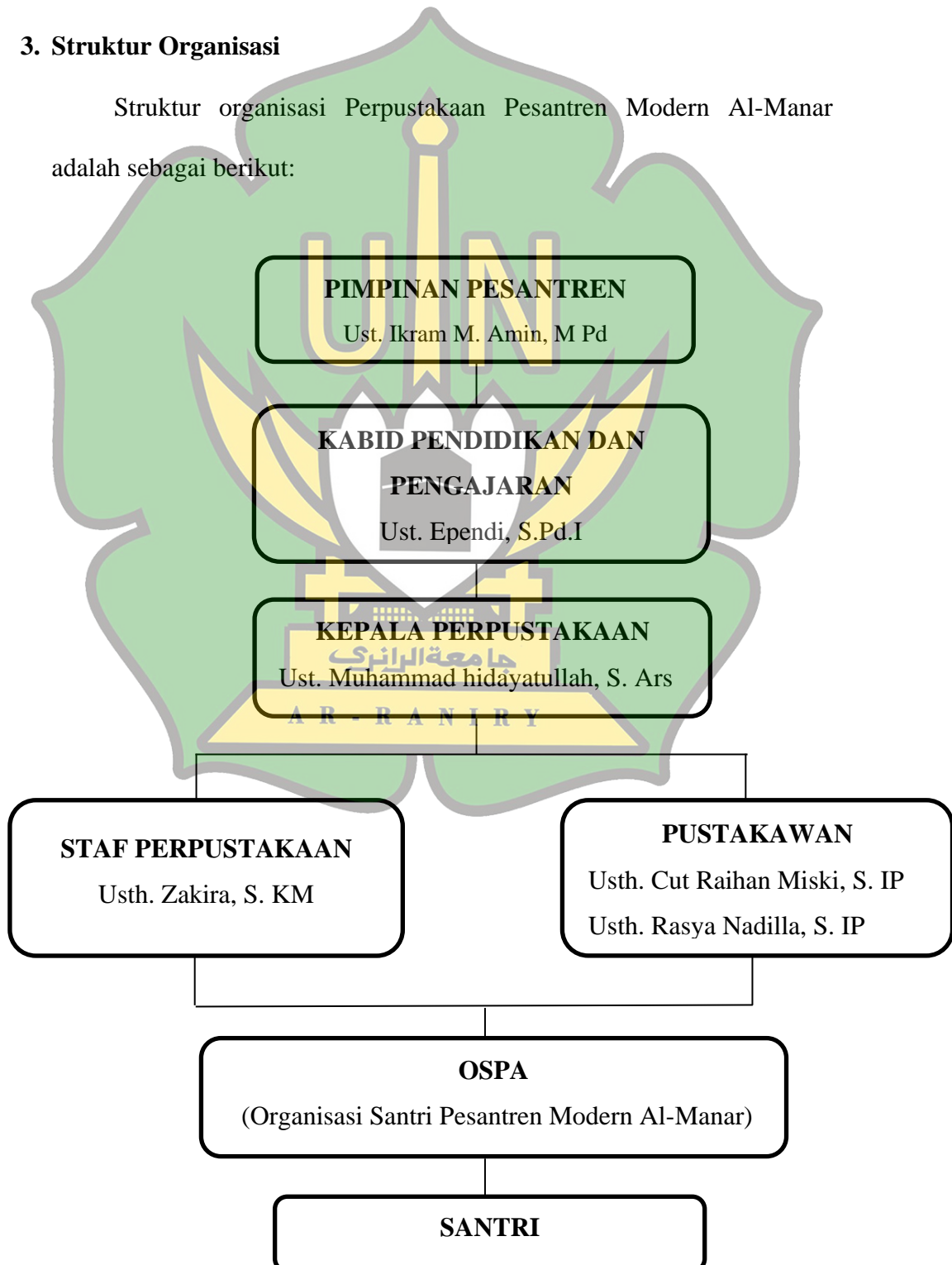
- a. Meningkatkan minat baca siswa/santri
- b. Menambah koleksi bacaan di perpustakaan
- c. Meningkatkan layanan serta memenuhi kebutuhan informasi

⁶² Wawancara dengan Bapak M. Hidayatullah, Kepala Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 13 Juni 2024

- d. Melakukan kerja sama antar perpustakaan lain
- e. Menyediakan informasi yang Up to date
- f. Mengembangkan Ide Kreatif siswa/santri

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar adalah sebagai berikut:



4. Jenis-jenis Layanan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar

Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan berbagai macam layanan untuk memenuhi kebutuhan siswa diantaranya adalah layanan sirkulasi, dan layanan referensi. Layanan sirkulasi yaitu kegiatan yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan, dan layanan referensi, yaitu layanan yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman pengguna terhadap berbagai sumber informasi yang tersedia, dan memiliki koleksi berupa kamus, ensiklopedia, dan koleksi terbitan berkala,

5. Kebijakan Peminjaman Koleksi Perpustakaan

Adapun kebijakan yang diterapkan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar meliputi:

1. Peminjaman harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
2. Santri boleh meminjam buku, maksimal 2 (dua) buku selama (satu) minggu.
3. Perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan 1 (satu) kali, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya.
4. Santri wajib mengembalikan buku yang dipinjam tepat pada waktunya, atau sebelum batas waktu habis.
5. Santri wajib menjaga agar buku yang dipinjam tetap bersih, utuh/tidak rusak, dan tidak membuat coretan-coretan.

6. Proses peminjaman dan pengembalian buku dilakukan dengan sistem komputer, maka data yang diberikan/diakui adalah data dari komputer.
7. Peminjaman buku paket ke kelas harus dicatat oleh petugas dan pastikan pengembalian buku masih dengan jumlah yang sama.
8. peminjaman buku paket (buku pelajaran) dikenakan biaya sewa Rp. 5.000 per judul, jika buku hilang maka wajib mengganti.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi serta prosedur kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar. Penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti yang diketahui bahwa respon pemustaka merupakan suatu tingka laku atau reaksi yang diberikan oleh pemustaka terhadap sesuatu yang dilihat atau dirasakan dengan memberikan respon positif maupun negatif.

1. Respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar

Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar menerapkan sebuah kebijakan peminjaman koleksi dengan menyerahkan biaya sewa buku bahan ajar yang diterapkan dari tahun 2010, di mana dengan adanya kebijakan tersebut membuat pemustaka di perpustakaan tersebut memiliki respon atau tanggapan yang berbeda-beda mengenai kebijakan peminjaman koleksi dengan menyerahkan biaya sewa buku bahan ajar yang diterapkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Steven M.

Chafe yang terkait macam-macam terbentuknya respon. Ada Tiga indikator yang dapat mempengaruhi terbentuknya respon. Adapun tiga indikator tersebut antara lain:

a. Kognitif

Indikator yang pertama dilihat dari respon yang muncul setelah adanya pemahaman terhadap sesuatu yang terkait dengan informasi atau pengetahuan, tentang kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar yang diterapkan di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar sebagai berikut:

Siswa Al-tamis kelas IX b ia berpendapat :

“Saya tidak keberatan dengan adanya kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan, karena itu bagus dan saya tidak keberatan dengan adanya kebijakan tersebut”⁶³

Siswa Zayanda kelas VII c ia berpendapat :

“Saya tidak keberatan dengan adanya peminjaman secara berbayar di perpustakaan, karena dengan adanya peminjaman berbayar saya menjadi ada rasa tanggung jawab untuk menjaga buku yang saya pinjam dengan baik, dan apabila buku yang saya pinjam hilang atau rusak saya diwajibkan mengganti atau membayar buku tersebut”⁶⁴

Siswa Ali Reza kelas XII a ia berpendapat:

⁶³ Wawancara dengan AT siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Z siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

“Saya tidak keberatan dengan adanya peminjaman koleksi secara berbayar, karena saya tau bahwa instansi-instansi juga memerlukan sumber dana untuk perpustakaan, contohnya dengan membuat kebijakan peminjaman secara berbayar di perpustakaan”⁶⁵

Siswa Qailil Fatin Kelas XII d ia berpendapat:

“Pendapat saya mengenai kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar yang diterapkan di perpustakaan boleh saja diterapkan karena biaya sewa buku hanya 5.000 persatu judul buku dengan jarak 1 tahun peminjaman, dari uang 5.000 tersebut sudah termasuk biaya untuk sampul buku”⁶⁶

Siswa Adinda Putri Renata kelas X e ia berpendapat:

“Saya tidak keberatan dengan adanya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar, karena dengan diterapkannya biaya sewa buku dari uang tersebut bisa digunakan untuk membeli buku baru lagi, jadi lebih bertambah koleksi di perpustakaan”⁶⁷

Siswa Sara Nadia kelas XII e ia berpendapat:

“menurut saya wajar-wajar saja diterapkan kebijakan peminjaman dengan biaya sewa, karena untuk harga 5.000 itu sudah lumayan murah dan buku tersebut sudah disampul sama pustakawan yang pastinya dengan mengeluarkan uang untuk sampul buku tersebut”⁶⁸

Berbeda dengan siswa M. Qais kelas XII a ia berpendapat:

⁶⁵ Wawancara dengan AR siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁶⁶ Wawancara dengan QF siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁶⁷ Wawancara dengan AP siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁶⁸ Wawancara dengan SN siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

“Saya keberatan dengan adanya kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar, karena tidak semua siswa dari kalangan orang kaya yang memiliki uang untuk meminjam buku secara berbayar, menurut saya akan lebih baik harga peminjaman buku tersebut dikurangi misalnya dalam membayar 5.000 dalam meminjamn dua buku”⁶⁹

Siswa M. Azraf kelas XII c ia berpendapat:

“Saya tidak keberatan kali dengan adanya kebijakan peminjaman secara berbaya. Cuma saya takut susah menjaga buku yang saya pinjam, karena jika buku yang saya pinjam hilang atau rusak saya harus mengganti buku tersebut”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan pemustaka memiliki respon yang berbeda-beda terhadap diberlakukannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar, dimana sebagian siswa merasa tidak keberatan dengan adanya kebijakan berbayar tersebut dan ada beberapa siswa yang merasa keberatan dengan alasan tidak memiliki uang untuk meminjam buku secara berbayar dan takut buku yang di pinjam akan hilang.

⁶⁹ Wawancara dengan MQ siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷⁰ Wawancara dengan MA siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

b. Afektif

Indikator yang kedua dilihat dari respon yang muncul karena adanya perubahan perasaan terhadap sesuatu yang terkait dengan emosi, sikap dan nilai, tentang diskusi atau perbincangan tentang kebijakan peminjaman berbayar dari pihak OSIS kepada para santri. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar sebagai berikut:

Siswa Amiqa! Syafiq kelas VIII c ia berpendapat:

“Sejauh ini belum ada diskusi/perbincangan dengan teman-teman yang merujuk kepada kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan, karena kami meminjam semua buku yang disediakan di perpustakaan khususnya buku pelajaran (buku paket)”⁷¹

Siswa Sara Nadia kelas XII e ia berpendapat:

“Sejauh ini belum ada perbincangan mengenai kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar dengan pihak OSIS, dikarenakan sebagian dari siswa tidak keberatan dengan adanya kebijakan tersebut”⁷²

Siswa Gufran kelas VIII c ia berpendapat:

“Tidak ada perbinjangan antara saya dengan teman-teman atau pun dengan abang OSIS tentang kebijakan peminjaman secara berbayar”⁷³

Siswa Adinda Putri Renata kelas X e ia berpendapat:

⁷¹ Wawancara dengan AS siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷² Wawancara dengan SN siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷³ Wawancara dengan G siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

“Sejauh ini belum ada perbincangan atau diskusi dari abang-abang OSIS mengenai kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar di perpustakaan”⁷⁴

Berbeda dengan siswa Ali Reza kelas XII a ia berpendapat:

“Sejauh ini saya dengan teman-teman OSIS terkadang mendiskusikan tentang kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar, dikarenakan siswa yang ada di Pesantren Modern Al-Manar tidak semua dari kalangan orang kaya yang dengan mudah mengeluarkan uangnya untuk membayar buku”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan diberlakukannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar di perpustakaan, belum ada perbincangan atau diskusi dari pihak pengurus OSIS dengan para siswa, akan tetapi ada beberapa siswa pengurus OSIS yang terkadang diskusi dengan sesama pengurus OSIS mengenai diberlakukannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar tersebut.

c. Konatif

Indikator yang ketiga dilihat dari respon yang berupa tindakan kegiatan atau kebiasaan yang terkait dengan perilaku nyata, tentang kebijakan peminjaman mempengaruhi frekuensi jumlah buku yang

⁷⁴ Wawancara dengan AP siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷⁵ Wawancara dengan AR siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

dipinjam. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar sebagai berikut:

Siswa M. Qais kelas XII a ia berpendapat:

“Dengan adanya kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar tidak semua buku bahan ajar yang disediakan di perpustakaan saya pinjam, dikarenakan tidak semua buku tersebut digunakan oleh guru untuk mengajar dikelas, sebagian guru memiliki buku sendiri dan buku yang dipinjam dari perpustakaan tidak terpakai pada waktu pembelajaran di kelas”⁷⁶

Siswa M. Azraf kelas XII c ia berpendapat:

“Tidak semua buku bahan ajar yang disediakan di perpustakaan saya pinjam, karena ada beberapa buku yang tidak dipakai/digunakan oleh guru pada saat pembelajaran, jadi saya meminjam buku yang memang digunakan dikelas”⁷⁷

Siswa Sara Nadia kelas XII e ia berpendapat:

“Saya tidak meminjam semua buku bahan ajar yang disediakan di perpustakaan, karena ada sebagian buku tidak dipakai oleh guru pada saat pembelajaran dikelas”⁷⁸

Berbeda dengan siswa Adinda Putri Renata kelas X e ia berpendapat:

“Saya meminjam semua buku bahan ajar (buku cetak) yang disediakan di perpustakaan, karena semua buku bahan ajar yang saya pinjam digunakan pada saat pembelajaran didalam kelas”⁷⁹

⁷⁶ Wawancara dengan MQ siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷⁷ Wawancara dengan MA siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷⁸ Wawancara dengan SN siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁷⁹ Wawancara dengan AP siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

Siswa Zayanda kelas VII c ia berpendapat :

“Saya meminjam semua buku bahan ajar yang disediakan di perpustakaan sesuai dengan mata pelajaran yang saya ambil, dan buku tersebut semua digunakan oleh guru di dalam kelas”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa untuk tingkat peminjaman koleksi bahan ajar di perpustakaan sebagian para siswa meminjam semua buku yang di sediakan karena semua buku tersebut digunakan pada waktu pembelajaran dikelas, dan adapula sebagian siswa khususnya kelas XII tidak semua buku bahan ajar dipinjam dikarenakan ada beberapa buku tidak digunakan oleh guru pada waktu pembelajaran dikelas.

2. Proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan koordinator bidang pengajaran, kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar yang diterapkan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar yang bertujuan untuk mendisiplinkan pemustaka dalam meminjam ataupun mengembalikan koleksi di perpustakaan, dengan adanya kebijakan tersebut dapat membuat pemustaka memiliki rasa tanggung jawab terhadap koleksi yang telah dipinjamkan. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan kebijakan peminjaman koleksi di

⁸⁰ Wawancara dengan Z siswa Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

perpustakaan pesantren modern al-manar adalah koordinator bidang pengajaran, staff/pustakawan di perpustakaan, kebijakan peminjaman koleksi tersebut juga telah diketahui oleh pimpinan pesantren modern al-manar.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada koordinator bidang pengajaran yaitu Ustadz Ependi, berikut ini proses pelaksanaan kebijakan peminjaman koleksi yang telah dilakukan di perpustakaan pesantren modern al-manar yaitu:

a. Kewenangan

Kewenangan merupakan suatu hak dan kesuasaan seseorang yang memilih, mengambil sikap, atau tindakan tertentu dalam melaksanakan tugas dan memiliki tanggung jawab guna mendukung berhasilnya suatu kebijakan yang dibuat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadz Ependi:

“Pada awalnya kami masih menggratiskan peminjaman koleksi bahan ajar di perpustakaan tanpa ada pungut biaya, namun seiring berjalannya waktu kebanyakan para santri kurang menjaga, menghargai buku yang pinjamkan, dengan adanya permasalahan tersebut maka kami membuat sebuah kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar dengan biaya sewa sebesar 5.000 persatu judul buku, agar para santri memiliki rasa tanggung jawab terhadap buku yang dipinjam, dengan adanya peminjaman buku secara berbayar uang tersebut dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk merawat koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan, dan apabila buku yang dipinjam oleh

santri hilang atau rusak maka diwajibkan bagi santri mengganti atau membayar sesuai dengan harga buku tersebut”⁸¹

Berdasarkan ungkapan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang menjadi latar belakang atau alasan diberlakukannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar di perpustakaan, pertama, untuk melestarikan agar siswa lebih menjaga buku yang dipinjam, kedua, untuk biaya perawatan koleksi yang ada di perpustakaan.

Proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar, dari hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadz Ependi:

“Proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar, awalnya kami mengevaluasi terlebih dahulu apa yang terjadi di perpustakaan dan kami mendapatkan laporan dari pustakawan, dalam hal ini yang terlibat dalam pembuatan kebijakan tersebut adalah karyawan yang ada di dalam perpustakaan, dan secara prosedur regulasinya dari pustakawan melapor kepada bagian pengajaran, karena perpustakaan berada di bawah pengajaran dan kita angkat ke pimpinan, ketika pimpinan sudah memperbolehkan maka langsung kami terapkan”⁸²

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Ependi, Koordinator Bidang Pengajaran Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁸² *Ibid...*

Dari pernyataan diatas, proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar dengan biaya sewa, adanya laporan dari perpustakaan mengenai koleksi yang dipinjam siswa, dan dari pihak pengajaran akan mengangkat permasalahan tersebut ke pimpinan, apabila pimpinan sudah meperbolehkan diberlakukannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar baru kami terapkan kebijakan tersebut.

Hal serupa terkait kewenangan dalam kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar diungkapkan oleh salah satu staff/puatakawan di perpustakaan modern al-manar mengungkapkan:

“Kebijakan peminjaman koleksi buku bahan ajar di perpustakaan dengan biaya sewa itu boleh saja diterapkan, dan harus ada kesepakatan dari kepala perpustakaan, pihak sekolah dan pesantren, karena santri hanya membayar 5 (lima) ribu per satu buku pelajaran dalam jangka waktu peminjaman satu semester.”⁸³

Berdasarkan pernyataan diatas, kebijakan peminjaman koleksi dengan biaya sewa boleh saja diterapkan, karena uang tersebut dapat kita gunakan untuk keperluan perpustakaan kedepannya.

⁸³ Wawancara dengan Ibu Cut Raihan Miski, Pustakawan Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 19 Juli 2024

b. Analisis statistik atau observasional

Analisis statistik atau observasional yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang telah terjadi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadz Ependi:

“Kebijakan peminjaman secara berbayar dapat mendisiplinkan para santri dalam meminjam atau pengembalian buku dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap buku yang telah di pinjam di perpustakaan”⁸⁴

Hal serupa terkait analisis statistik atau observasional yang menganalisis berbagai contoh kasus supaya dapat mengeneralisir kemungkinan yang terjadi di ungkapkan oleh salah satu staff/pustakawan di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar mengungkapkan:

“Kebijakan peminjaman koleksi yang diterapkan di perpustakaan, dari adanya kebijakan tersebut siswa lebih mau menjaga koleksi buku uang dipinjamnya. Adapun dampak pada penurunan peminjaman koleks siswa lebih malas menyewa buku karena takut hilang dan harus mengganti buku yang dipinjam tersebut”⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Ependi, Koordinator Bidang Pengajaran Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Cut Raihan Miski, Pustakawan Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 19 Juli 2024

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan diberlakukannya kebijakan koleksi secara berbayar dapat membuat para siswa memiliki rasa kepemilikan buku dan menjaga buku yang dipinjam dengan baik.

c. Dedukasi

Dedukasi merupakan suatu penarikan kesimpulan dari keputusan yang telah ditetapkan yang telah terbentuk dari kewenangan, pengamatan dan intuisi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadz Ependi:

“Kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar yang kami terapkan di perpustakaan pasti di terima dengan baik oleh pemustaka, karena kami hanya menerapkan biaya sewa persatu judul buku sebesar 5.000 yang berlaku selama 1 tahun lamanya, jadi menurut kami tidak ada yang perlu dikhawatirkan mengenai kebijakan tersebut”⁸⁶

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa pasti menerima kebijakan peminjaman secara berbayar, dikarenakan harga sewa buku tidak terlalu mahal hanya 5.000 untuk jarak waktu peminjaman 1 tahun.

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Ependi, Koordinator Bidang Pengajaran Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

Hal serupa terkait dedukasi atau penarikan kesimpulan dari keputusan mengenai kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan diungkapkan oleh salah satu staff/puatakawan di perpustakaan modern al-manar mengungkapkan:

“kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar yang diterapkan di perpustakaan pesantren modern al-manar membuat beberapa santri ada yang mengeluh tentang adanya biaya sewa buku, namun itu kita terapkan dikarenakan bentuk tanggung jawab mereka terhadap barang yang dipinjam. Kebanyakan dari santri mengeluh bukan tentang harga sewa bukunya, tetapi karena buku yang dipinjam sering hilang, rusak dan diambil teman. Dan bagi peminjam yang menghilangkan koleksi diwajibkan mengganti atau membayar denda.”⁸⁷

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa mengeluh tentang kebijakan peminjaman secara berbayar, kebanyakan siswa mengeluh bukan masalah harga sewa, akan tetapi takut akan hilangnya buku yang dipinjam.

d. Analisis sesitivitas

Analisis sesitivitas merupakan perkiraan tujuan, manfaat kebijakan atau hubungan, dan ketentuan efek apa, jika ada nilai tebakan

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Cut Raihan Miski, Pustakawan Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 19 Juli 2024

memiliki pada keputusan akhir berkenaan dengan kebijakan yang terbaik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadz Ependi:

“Dengan diterapkannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar di perpustakaan dapat bermanfaat bagi perpustakaan, karena dengan uang dari sewa buku tersebut perpustakaan dapat membeli perlengkapan yang masih dibutuhkan di perpustakaan, contohnya uang tersebut dapat digunakan untuk membeli koleksi-koleksi yang baru, rak buku dan keperluan perpustakaan yang lainnya, karena koleksi di perpustakaan masih kurang, jadi harus terus mengupdate koleksi yang ada di perpustakaan, dan untuk manfaat lainnya dengan adanya kebijakan tersebut dapat membuat para siswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga bukunya”⁸⁸

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat bagi perpustakaan dengan diberlakukannya kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar, perpustakaan dapat memanfaatkan uang tersebut untuk membeli koleksi yang masih kurang di perpustakaan dan dapat memenuhi keperluan yang masih kurang di perpustakaan tersebut, dan manfaat untuk para siswa agar siswa lebih memiliki tanggung jawab terhadap buku yang dipinjam.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Ependi, Koordinator Bidang Pengajaran Pesantren Modern Al-Manar, pada tanggal 20 Juli 2024

C. Pembahasan

1. Respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan

Respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi⁸⁹. Respon pemustaka juga tergantung pada bagaimana kebijakan yang diberlakukan dapat mempengaruhi aksesibilitas koleksi. Perpustakaan dapat memastikan bahwa kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar sudah adil bagi pemustaka dan memastikan koleksi-koleksi tersebut dijaga dengan baik. Pemustaka dapat menghargai keputusan yang telah diberikan oleh perpustakaan tentang diberlakukannya kebijakan peminjaman secara berbayar di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa 10 orang dari pemustaka memiliki respon yang berbeda terhadap kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan, dengan menggunakan rumus persentase untuk mengkonfirmasi data persentase menjadi angka konkret, yaitu 70 % siswa tidak merasa keberatan dengan adanya kebijakan yang buat oleh pihak perpustakaan tersebut dan 30 % siswa merasa keberatan dikarenakan kurang mampu untuk membayar biaya sewa buku dan takut hilangnya buku yang di pinjam.

⁸⁹ Ferdinandus Bele Sole and Desak Made Anggraeni, "Respon Guru Terhadap Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Sains Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* 1, no. 1 (2017): 93–99, <https://doi.org/10.53395/jes.v1i1.16>.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Meskipun undang-undang ini tidak secara spesifik membahas tentang kebijakan koleksi secara berbayar, hal ini dapat diatur lebih lanjut dalam peraturan perpustakaan masing-masing atau melalui peraturan daerah yang lebih spesifik.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan bertujuan untuk menyediakan akses informasi dan pengetahuan bagi masyarakat⁹⁰. Perpustakaan umum, biasanya menawarkan layanan peminjaman buku secara gratis. Namun, perpustakaan khusus atau komersial mungkin menerapkan biaya untuk layanan tertentu, termasuk peminjaman koleksi khusus.

2. Proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa melalui proses yang komprehensif, perpustakaan dapat melaksanakan kebijakan peminjaman secara berbayar dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memastikan pemustaka memiliki rasa tanggung jawab terhadap buku yang di pinjam. Dalam proses pembuatan kebijakan melibatkan pemustaka, staf/pustakawan di perpustakaan, koordinator bagian pengajaran dan akan diangkat ke pimpinan perpustakaan

⁹⁰ Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

setelah itu baru dibisa diberlakukan kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan.

Pelaksanaan kebijakan merupakan kegiatan lanjutan dari proses dan penetapan kebijakan. Sehingga pelaksanaan kebijakan dapat dimaknai sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan, baik oleh individu maupun kelompok pemerintah, yang diorientasikan pada pencapaian tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Implikasi dari pelaksanaan kebijakan merupakan konsekuensi yang muncul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan-kebijakan tersebut⁹¹.

Kesalahan atau ketidaksempurnaan suatu kebijakan dapat dievaluasi setelah kebijakan tersebut dilaksanakan, dan begitu juga keberhasilan pelaksanaan kebijakan dapat dianalisa pada akibat yang ditimbulkan sebagai hasil kebijakan. Penilaian sebuah kebijakan dapat mencakup isi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan dampak dari pelaksanaan kebijakan.

⁹¹ Abdullah Ramdhani Muhammad Ali Ramdhani, "Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik," *Jurnal Publik*, 2017, hal 6, <https://doi.org/10.1109/ICMENS.2005.96>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon dari 10 orang pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar, yaitu 70 % siswa tidak merasa keberatan dengan adanya kebijakan yang buat oleh pihak perpustakaan tersebut dan 30 % siswa merasa keberatan dikarenakan kurang mampu untuk membayar biaya sewa buku dan takut hilangnya buku yang di pinjam.
2. Adapun proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi bahan ajar secara berbayar di perpustakaan dilaksanakan dengan kesepakatan bersama mulai dari pustakawan koordinator bagian pengajaran dan pimpinan Pesantren Modern Al-Manar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dari hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perpustakaan harus melaksanakan program sosialisasi yang komprehensif untuk menjelaskan alasan dan manfaat dari kebijakan berbayar.
2. Perpustakaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan peminjaman secara berbayar. Sesuaikan kebijakan jika ditemukan masalah atau ketidakpuasan yang signifikan oleh pemustaka.
3. Perpustakaan bisa menyediakan diskon atau pengecualian biaya untuk kelompok tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Qorni Novianto. “Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Formulasi, Implementasi Hingga Evaluasi.” *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 13, no. 2 (2021): 101–13. <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i2.492>.
- Andriani, Desti. “Analisis Kebijakan Uang Deposit Dan Pengaruhnya Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan International Center For Aceh Ocean Studies (Icaios) Dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial Dan Budaya (Ppisp) Unsyiah Banda Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ada,” 2016.
- Agus Sujana,(2004), Psikologi Umum, Jakarta: Bumi Aksara,
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.” *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 74–75. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.
- Arif Rachman, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016.
- Cahyania, Dina. “Tinjauan Atas Prosedur Pembelian Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan.” *Jurnal Komunikasi*, 2018, 20–27.
- Candrawaty, Dyah Ajeng, Rian Damariswara, and Kukuh Andri Aka. “Analisis Respon Guru Dan Siswa Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android Materi Non Fiksi Bermuatan Kearifan Lokal Kediri Raya.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7456–65. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3459>.
- Dradjat, Hari Untoro. “Pedoman Peminjaman Kolekasi Museum,” 2008.
- Erika. “Analisis Kebutuhan Informasi Dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka,” 2018, 88–106.
- Fadhli, Rahmat, Meilina Bustari, Aris Suharyadi, and Fery Muhamad Firdaus. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori Dan Praktik*. Pena Persada, 2021.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.”

- Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57 21, no. 1 (2021): 36.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hayati, Nisatul. “Respon Pemustaka Terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan Di Upt. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh’ Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,” 2021.
- Hutapea, Ericson M. “Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Iakn Tarutung.” *Jurnal Kajian Kepustakawanan* 3, no. 1 (2021): 39–50.
- Indonesia, presiden republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007.
- Jasmine Anindita Putri, Fuad Gani. “Implementasi Kebijakan Perpustakaan Universitas Indonesia Dalam Pengembangan Koleksi Elektronik, Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan - Vol 24, No 2,” 24 (2022): 106–15.
- Khairiyah, Ummu. “Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK Dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SD/MI Lamongan.” *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 5, no. 2 (2018): 197–204.
<https://doi.org/10.53627/jam.v5i2.3476>.
- Lahmudin, Fakhruddin. “Sejarah Pesantren Modern Al-Manar,” n.d.
<https://almanar.id/sejarah-pesantren-modern-al-manar/>.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Leni Marsih, Ernita Arif, Sarmiati. “Urgensi Komunikasi Interpersonal Pustakawan Terhadap Pelayanan Peminjaman Koleksi Perpustakaan Universitas Andalas.” *Ensiklopedia of Journal* 4, no. 8.5.2017 (2022): 324.
- Lijina, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, and Eko Sri Wahyuni. “Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Pada Materi Ekologi Di Kelas X SMA.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 3 (2020): 1–9.
- Lindayani, Rizqa. “Kebijakan Pendidikan Gratis Bagi Yatim Dhuafa Dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Insan Cendekia Mandiri Boarding School (Icmbs) Sidoarjo,” 2018, 16–17.

- Maisarah, Dian. “Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.” *Bahrul Ulum* 6, no. 2 (2022): 53–66.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mita, Rosaliza. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.
- Mujab, Saeful, and Mustofa Kamal. “Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Darul Ulil Albab Tegal 2020/2021.” *Jurnal Bashrah* 1, no. 2 (2021): 1–18.
- Mulyana, Saepul. “Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI.” *Libria* 12, no. 1 (2020): 21. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/7675>.
- Mulyani, Amalia. “Respon Peserta Bimbingan Skripsi Online @ngatasi.Id (Studi Terhadap Peserta Bimbingan Skripsi Di Akun @ngatasi.Id Batch 1-11),” 2023, 1–23.
- Nihayati. “Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Tinjauan Literature Review).” *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 13 (2021).
- Ningsih, Restu Susi. “Respon Pemustaka Terhadap Inovasi Layanan Online ‘Anda Pesan Kami Siapkan’ Di Pusat Dokumentasi Dan Informasi Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh,” 2022.
- Pahlevy, Ahmad Rijal, and Thamrin Hasan. “Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Gema Pustakawan* 9, no. 1 (2021): 69–83. <https://doi.org/10.31258/jgp.9.1.69-83>.

- Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah. “Kebijakan Penyelenggaraan Perpustakaan, (Palembang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah),” N.D.
- Pujiati. “Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh” (Skripsi Tidak Dipublikasi), Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh,” 2019.
- Putra, Irwin Pratama, and Indira Irawati. “Layanan Referensi Sebagai Representasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 1 (2018): 77. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i1.13464>.
- Putri, Yulia. “Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon”, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,” 2022.
- Rachman, Tahar. “Analisis Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1 nomor 28, no. 1987 (2018): 10–27.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Ramdhani, Abdullah Ramdhani Muhammad Ali. “Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik.” *Jurnal Publik*, 2017, 1–12. <https://doi.org/10.1109/ICMENS.2005.96>.
- Ridwan, Hermansyah. “Kebijakan Perpustakaan Tentang Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep,” 2015.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 91–94.
- Risnawan, Wawan. “Peran Dan Fungsi Infrastruktur Politik Dalam Pembentukan Kebijakan Publik.” *Dinamika Administrasi Publik* 4, no. 3 (2017): 511–18. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1952/1588>.
- Rosyidah, Thifal. “Respon Masyarakat Desa Racitengah Tentang Peraturan Yang Mewajibkan Penggunaan Hijab Di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2019): 28–29.
- Rozak, Abdul. “Kebijakan Pendidikan Di Indonesia” 3, no. 2 (2021): 6.

- Rusdiani, Atik. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen (Studi Dampak Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen PAI Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen PAI Di Perguruan Tinggi Umum Se Bandar Lampung)," 2017, 41–100.
- Sari, Shinta Nofita, and M Rinaldo Marajari. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 3, no. 2 (2019): 36–48. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1108>.
- Sirojuddin, Muh. "Respons Mahasiswa Perbandingan Agama Semester Vi Dan Viii Stain Kediri Terhadap Yahudi Tahun 2016," 2016, 12–24.
- Sole, Ferdinandus Bele, and Desak Made Anggraeni. "Respon Guru Terhadap Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Sains Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* 1, no. 1 (2017): 93–99. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i1.16>.
- Sukarjono, S.Sos. Wahyudianti, S.Sos., Ma. "Panduan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama." *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar*, 2017.
- Tarigan, Sri Riahta Br. "Evaluasi Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Bahan Pustaka Berbasis Manual Di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan." *Acta Universitatis -Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 53, no. 9 (2020): 1689–99.
- Wirdayana, Nurul. "Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh," 2019, 22.
- Yulinar. "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kajian Teoritis Atas Kebijakan, Peluang Dan Tantangan Di Era Informasi." *MAKTABATUNA : Jurnal Kajian Kepustakawanan* Volume 1, (2019): 171–84.

Yusuf, Muhammad Rahmani, and Hayatuddiniyah Hayatuddiniyah. “Analisis Perubahan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Keguruan Tinggi Di Masa Pandemi CORONA DISEASES 2019 (COVID-19) (Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).” *Publication Library and Information Science* 4, no. 2 (2021): 16–28. <https://doi.org/10.24269/pls.v4i2.3121>.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara oleh Koordinator Bidang Pengajaran

INSTRUMEN WAWANCARA

IDENTITAS INFORMASI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Ditujukan Kepada : Koordinator bidang pengajaran

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Kewenangan: merupakan hak dan kekuasaan yang diberikan kepada seseorang atau sebuah kelompok, yang memiliki sumber informasi handal berkenaan dengan kebijakan atau hubungan.	<p>Apa yang menjadi latar belakang atau alasan utama diadakannya kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan ini?</p> <p>Dari tahun berapa diterapkan atau diberlakukan kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan ini?</p> <p>Bagaimana proses pembuatan kebijakan peminjaman koleksi ini? Siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?</p>
2	Analisis statistik atau observasional: menganalisis berbagai contoh kasus supaya dapat mengeneralisir kemungkinan sebaiknya, bagaimana tujuan, kebijakan atau hubungan itu.	<p>Apa tujuan diterapkannya kebijakan peminjaman koleksi secara berbayar di perpustakaan pesantren modern al-manar?</p>
3	Dedukasi: penarikan sebuah kesimpulan dari dasar-dasar pemikiran yang telah terbentuk dari kewenangan, pengamatan dan intuisi.	<p>Apa saja manfaat yang diharapkan dengan adanya kebijakan peminjaman ini, baik untuk perpustakaan maupun pemustaka?</p>
4	Analisis sesitivitas: perkiraan tujuan, kebijakan, atau hubungan, dan ketentuan efek apa, jika ada nilai tebakan memiliki pada keputusan akhir berkenaan dengan kebijakan apa yang terbaik.	<p>Bagaimana perpustakaan memastikan bahwa kebijakan ini dapat diterima dengan baik oleh para pemustaka?</p>

Lampiran 2 : Instrumen Wawancara oleh Staffpustakawan

INSTRUMEN WAWANCARA

IDENTITAS INFORMASI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Ditujukan Kepada : Pustakawan

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Kewenangan: merupakan hak dan kekuasaan yang diberikan kepada seseorang atau sebuah kelompok, yang memiliki sumber informasi handal berkenaan dengan kebijakan atau hubungan.	Bagaimana tanggapan anda tentang kebijakan peminjaman koleksi dengan biaya sewa? Apa kebijakan peminjaman koleksi di perpustakaan ini sudah adil bagi semua pemustaka?
2	Analisis statistik atau observasional: menganalisis berbagai contoh kasus supaya dapat mengeneralisir kemungkinan sebaiknya, bagaimana tujuan, kebijakan atau hubungan itu.	Apa kebijakan ini berdampak pada peningkatan dan penurunan peminjaman di perpustakaan?
3	Dedukasi: penarikan sebuah kesimpulan dari dasar-dasar pemikiran yang telah terbentuk dari kewenangan, pengamatan dan intuisi.	Menurut Anda apa manfaat kebijakan peminjaman koleksi dengan cara penyerahan biaya sewa di perpustakaan?
4	Analisis sesitivitas: perkiraan tujuan, kebijakan, atau hubungan, dan ketentuan efek apa, jika ada nilai tebakan memiliki pada keputusan akhir berkenaan dengan kebijakan apa yang terbaik.	Bagaimana tanggapan dari pengunjung perpustakaan mengenai kebijakan peminjaman sejauh ini?

Lampiran 3 : Instrumen Wawancara oleh Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA**IDENTITAS INFORMASI**

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Ditujukan Kepada : Siswa

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Kognitif, yaitu respon yang timbul setelah adanya pemahaman terhadap sesuatu yang terkait dengan informasi atau pengetahuan.	Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan peminjaman secara berbayar yang diterapkan di perpustakaan ini?
2	Afektif, yaitu respon yang timbul karena adanya perubahan perasaan terhadap sesuatu yang terkait dengan emosi, sikap dan nilai.	Apa ada diskusi atau perbincangan tentang kebijakan ini dari pihak OSIS kepada para siswa?
3	Konatif, yaitu respon yang berupa tindakan, kegiatan atau kebiasaan yang terkait dengan perilaku nyata.	Apa kebijakan peminjaman ini mempengaruhi frekuensi atau jumlah buku yang Anda pinjam?

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 983/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Pesantren Modern Al-manar, Aceh Besar
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FEFI MULIA UTAMI / 200503010**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-manar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juni 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



A R - R A N I R Y

Berlaku sampai : 27
September 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian


 معهد المنار الحديث للتربية الإسلامية
 PESANTREN MODERN
AL-MANAR
 Lampermai Cot Irie Aceh Besar

Nomor : 018/Pimpes-d/VII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Telah Melakukan Wawancara Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua Prodi Fakultas Adab dan Humaniora UIN

Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

1. Teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat wal afiat dan dilindungi oleh Allah SWT. *Amin ya rabbal 'alamin.*
2. Kami A.n Pimpinan Pesantren Modern Al Manar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Fefi Mulia Utami**
 NIM : 200503010
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : Darussalam

Yang bersangkutan di atas benar telah melaksanakan wawancara dimulai dari tanggal 18 s.d 18 Juli 2024 dan telah selesai melakukan penelitian di Pesantren Modern Al Manar Desa Lampermai Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan judul Karya Tulis Ilmiah "**Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al – Manar**" sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampermai, 27 Juli 2024
 Ka. Pengajaran,

Ust. Apendi, S.Pd.I.



Lampiran 6 : SK Bimbingan Skripsi



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR 344/Un 08/FAH/KP.004/03/2024

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

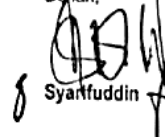
Kesatu : Menunjuk saudara :
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D. (Pembimbing Utama)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Fefi Mulia Utami
Nim : 200503010
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 05 Maret 2024

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 7 : Dokumentasi Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar



Gambar 1 : Dokumentasi Peminjaman Buku Paket di Perpustakaan Modern Al-Manar

 Two spreadsheets documenting book borrowing. The left spreadsheet is titled 'DAFTAR PENYEMBAHAN DAN PENGEMBALAN BUKU PAKET' and lists 27 students with columns for book title, quantity, and dates. The right spreadsheet is titled 'REKAPITULASI PENYEMBAHAN BUKU PAKET' and lists 19 books with columns for borrower name, date, and return status.

NO	NAMA NASIB	JMLH BUKU	TGL PINJAM	TGL KEMBALAN	REMARKS
1	Muhammad Laila	79	1406	1406	CE 3
2	M. Ihsan Adnan	107	1407	1407	SM 1
3	Rahma Rizkiyanti	63	1406	1407	110
4	Muhammad Fauzan H. Khan	99	1406	1407	244
5	Hafidha Nurrahman	70	1407	1406	SM 1
6	Muhammad Fauzan Anam	116	1408	1409	235
7	Muhammad Fauzan	56	1409	1409	142
8	Fauzan Fauzan	61	1409	1409	679
9	Muhammad Fauzan Fauzan	10	1409	1409	153
10	Fauzan	64	1409	1409	114
11	Muhammad Alifuddin Mulya	15	1409	1409	114
12	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
13	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
14	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
15	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
16	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
17	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
18	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
19	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
20	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
21	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
22	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
23	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
24	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
25	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
26	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114
27	Muhammad Fauzan Fauzan Fauzan	10	1409	1409	114

NO	JUDUL BUKU	JMLH BUKU	TGL PINJAM	TGL KEMBALAN	REMARKS
1	Al-Qur'an	10	1406	1406	SM 1
2	Hadis	10	1406	1406	SM 1
3	Sejarah Islam	10	1406	1406	SM 1
4	Kitab Tafsir	10	1406	1406	SM 1
5	Kitab Fiqh	10	1406	1406	SM 1
6	Kitab Akhlak	10	1406	1406	SM 1
7	Kitab Tasawuf	10	1406	1406	SM 1
8	Kitab Sufistik	10	1406	1406	SM 1
9	Kitab Tasbeeh	10	1406	1406	SM 1
10	Kitab Shalat	10	1406	1406	SM 1
11	Kitab Zakat	10	1406	1406	SM 1
12	Kitab Haji	10	1406	1406	SM 1
13	Kitab Umrah	10	1406	1406	SM 1
14	Kitab Sa'at	10	1406	1406	SM 1
15	Kitab Aqiqah	10	1406	1406	SM 1
16	Kitab Nikah	10	1406	1406	SM 1
17	Kitab Talak	10	1406	1406	SM 1
18	Kitab Waris	10	1406	1406	SM 1
19	Kitab Pidana	10	1406	1406	SM 1

*Gambar 2 : Dokuementasi Daftar Peminjaman dan Pengembalian Buku Paket di
Perpustakaan Pesantren Modern Al-Manar*

Lampiran 8 : Dokumentasi Wawancara di Pesantren Modern Al-Manar



*Gambar 1 : Wawancara dengan Koordinator Bidang Pengajaran Pesantren
Modern Al-Manar*



Gambar 2 : Wawancara dengan Staff/Pustakawan Pesantren Modern Al-Manar

Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara oleh Siswa Pesantren Modern Al-Manar



Gambar 1 : Wawancara dengan Siswa Pesantren Modern Al-Manar



Gambar 2 : Wawancara dengan Siswa Pesantren Modern Al-Manar

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

1. Nama Lengkap : Fefi Mulia Utami
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lhok Pauh, 03 Maret 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Lhok Pauh, Kec Alafan, Kab Simeulue
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rasanadin
 - b. Ibu : Nursilawati
 - c. Alamat : Lhok Pauh, Kec Alafan, Kab Simeulue
10. Jenjang Pendidikan : -SD (SDN 2 Alafan)
 -SMP (SMPN 2 Alafan)
 -SMA (MAS Babun Najah)
 -Perguruan Tinggi (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Juli 2024

Fefi Mulia Utami
200503010